

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan, produk LKS dan materi konsep ilmu ekonomi ini layak digunakan dalam proses pembelajaran ekonomi bagi siswa SMA Kelas X.

Pengembangan bahan ajar ini dikatakan layak karena telah melalui pengumpulan data, tahap pengembangan LKS, tahap validasi, serta evaluasi uji coba lapangan dengan memperoleh hasil sebagai berikut:

Hasil analisis pengembangan LKS mata pelajaran ekonomi pada materi konsep ilmu ekonomi di SMA Taruna PBD Medan dengan kriteria valid, praktis, dan efektif adalah sebagai berikut:

1. Hasil validasi dari validator A diperoleh skor 59 dengan rata-rata 3,93. Nilai rata-rata tersebut termasuk dalam kategori “valid” atau “layak digunakan”. Dengan demikian LKS pada mata pelajaran ekonomi dinyatakan layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran.
2. Hasil validasi dari validator B diperoleh skor 56 dengan rata-rata 3,73. Nilai rata-rata tersebut termasuk dalam kategori “valid” atau “layak digunakan”. Dengan demikian LKS pada mata pelajaran ekonomi dinyatakan layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran.

3. Hasil validasi dari validator C diperoleh skor 77 dengan rata-rata 3,85. Nilai rata-rata tersebut termasuk dalam kategori “valid” atau “layak digunakan”. Dengan demikian LKS pada mata pelajaran ekonomi dinyatakan layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran.
4. Hasil validasi dari validator D diperoleh skor 71 dengan rata-rata 3,55. Nilai rata-rata tersebut termasuk dalam kategori “valid” atau “layak digunakan”. Dengan demikian LKS pada mata pelajaran ekonomi dinyatakan layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran.
5. Hasil validasi oleh validator dari dua dosen Fakultas Ekonomi, satu guru di SMA Taruna PBD Medan, dan satu praktisi dari percetakan, secara keseluruhan memperoleh nilai rata-rata 3,765 dinyatakan dalam kategori “valid”. Kategori “valid” merupakan kategori kriteria kevalidan LKS yang menyatakan bahwa LKS baik atau layak untuk digunakan atau diujicobakan di lapangan atau kepada subjek penelitian selanjutnya.
6. Hasil analisis pengembangan LKS mata pelajaran ekonomi pada materi konsep ilmu ekonomi di SMA Taruna PBD Medan, telah memenuhi kriteria “praktis” dan “layak digunakan” dengan skor rata-rata 3,80.
7. Hasil analisis pengembangan LKS mata pelajaran ekonomi pada materi konsep ilmu ekonomi di SMA Taruna PBD Medan, telah

memenuhi kriteria “efektif” dan “layak digunakan” dengan skor rata-rata 3,845.

8. Hasil pengembangan LKS mata pelajaran Ekonomi pada materi Konsep Ilmu Ekonomi di SMA Taruna PBD Medan, menunjukkan bahwa adanya perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan LKS yang dikembangkan oleh peneliti. Sebelum menggunakan LKS yang telah dikembangkan oleh peneliti, nilai rata-rata siswa 81,63, sedangkan setelah menggunakan LKS yang telah dikembangkan oleh peneliti, nilai siswa meningkat dengan nilai rata-rata 91,26 meningkat sebesar 9,63.

5.2 Saran

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat memprogramkan salah satu kegiatan bagi guru-guru untuk melaksanakan pelatihan LKS yang baik berdasarkan kurikulum yang ada dan lebih selektif untuk memilih LKS yang sesuai dengan kebutuhan siswa, dan digunakan sebagai pelengkap dan pendukung bahan ajar, sehingga penggunaan LKS menjadi lebih baik dan meningkatkan kualitas belajar siswa.

2. Bagi Guru

Diharapkan kepada guru-guru untuk belajar terus-menerus mengembangkan LKS sesuai kebutuhan siswa, diharapkan kepada guru-guru tidak hanya bahan ajar LKS saja yang digunakan atau

dikembangkan sebahai bahan ajar di kelas, tetapi diperlukan bahan ajar yang lain diantaranya diktat, dan lain sebagainya.

3. Bagi Siswa

Lebih banyak waktu untuk belajar dan mencari bahan pembelajaran sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas, diharapkan kepada siswa juga belajar dengan menggunakan bahan ajar yang lain dan tidak hanya terpaku pada bahan ajar utama buku saja.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat mengembangkan produk LKS yang tidak hanya berisi satu kompetensi dasar saja, tetapi berisi lebih dari satu karena dimasa depan penerapan kurikulum akan terus berkembang di sekolah-sekolah tujuannya persiapan guru mata pelajaran menjadi lebih baik, mengatur waktu penelitian dan pengembangan sebaik mungkin sehingga proses melakukan penelitian lebih efisien.